

Kumawula, Vol.7, No.1, April 2024, Hal 51 – 57

DOI: <https://doi.org/10.24198/kumawula.v7i1.50305>

ISSN 2620-844X (online)

ISSN 2809-8498 (cetak)

Tersedia online di <http://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/index>

PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN PADA YAYASAN DHARMA IBU JAWA BARAT DI KABUPATEN BANDUNG

Ignasia Tiffani^{1*}, Teresia Debby², Chris Petra Agung³

^{1, 2, 3} Program Studi Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan

*Korespondensi : ignasia.tiffani@unpar.ac.id

ABSTRACT

Bookkeeping is an important part of an organization, both for-profit organizations and non-profit organizations. Ideal bookkeeping will form financial reports which will be used as information for organizations in making decisions. In this era of digitalization, many media can assist in bookkeeping, one of which is using Microsoft Excel and Accurate Online. The purpose of this dedication is to increase the knowledge and expertise of activity participants in recording financial transactions using both Microsoft Excel and Accurate Online. The partner in this dedication activity is the Dharma Ibu Jawa Barat Foundation, which is a foundation engaged in the education industry. The method used in this dedication activity is audience-centered, which consists of three stages of activity starting from December 2022 to May 2023. The first activity is the pre-activity stage, the second stage is the activity implementation stage, and the third stage is the activity evaluation stage. The results of this service, regarding bookkeeping training, have had a positive impact in the form of a systematic and neat financial recording process for the Dharma Ibu Jawa Barat Foundation as a source of information in decision-making.

Keywords: Bookkeeping, Financial statements, Foundation

ABSTRAK

Pencatatan Keuangan merupakan salah satu bagian penting dalam suatu organisasi, baik untuk organisasi profit maupun organisasi non-profit. Pencatatan Keuangan yang baik akan membentuk laporan Keuangan dimana akan digunakan sebagai informasi untuk organisasi dalam pengambilan keputusan. Di era digitalisasi ini banyak media yang dapat membantu dalam pencatatan Keuangan, salah satunya dengan menggunakan Microsoft Excel dan Accurate Online. Tujuan dari pengabdian ini untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian peserta kegiatan dalam pencatatan transaksi keuangan baik menggunakan Microsoft Excel dan Accurate Online. Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah Yayasan Dharma Ibu Jawa Barat, yang merupakan suatu yayasan bergerak dalam industri pendidikan. Metode yang dipakai dalam kegiatan pengabdian ini yaitu *audience centered*, yang terdiri dari tiga tahap kegiatan dimulai pada Desember 2022 sampai Mei 2023. Kegiatan pertama yaitu tahap pra kegiatan, tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan kegiatan, dan tahap ketiga yaitu tahap evaluasi kegiatan. Hasil dari pengabdian ini yaitu pelatihan dan pendampingan mengenai pencatatan keuangan memberi dampak positif berupa proses pencatatan

RIWAYAT ARTIKEL

Diserahkan : 01/10/2023

Diterima : 31/01/2024

Dipublikasikan : 18/04/2024

keuangan yang tersistemasi dan rapi bagi Yayasan Dharma Ibu Jawa Barat sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Pencatatan Keuangan, Laporan Keuangan, Yayasan

PENDAHULUAN

Dengan semakin berkembangnya teknologi dan informasi di era digitalisasi ini, baik bisnis maupun nirlaba memiliki pilihan untuk tidak menyimpan catatan akuntansi secara manual, melainkan dibantu oleh program komputer atau yang disebut aplikasi akuntansi (Hakim et al., 2021). Menurut Yusuf et al. (2021) dengan menggunakan aplikasi akuntansi ini membuat proses akuntansi menjadi lebih ringkas karena beberapa proses pencatatan telah dilakukan secara otomatis melalui aplikasi tersebut, serta penggunaan *software* akuntansi *online* berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Menurut Rudiantoro dan Siregar (2014) dengan adanya laporan keuangan yang baik akan memberikan dampak pada kualitas informasi dan data keuangan yang disajikan, oleh karena itu diharapkan para pengguna informasi dan data tersebut dapat membuat keputusan yang tepat. Laporan keuangan digunakan untuk memberitahukan informasi mengenai keadaan organisasi yang bermanfaat bagi pihak internal maupun eksternal organisasi (Arista et al., 2021).

Namun demikian masih banyak juga bisnis maupun nirlaba yang belum dapat menggunakan dan memanfaatkan aplikasi yang tersedia secara optimal, bahkan belum dapat menggunakan aplikasi akuntansi yang tersedia untuk melakukan pencatatan keuangan. Hal inilah yang mendorong tim pengabdian untuk mengadakan pelatihan keuangan menggunakan aplikasi pencatatan yang disesuaikan dengan kemampuan dari *user* (Yayasan Dharma Ibu di Jawa Barat) baik dari segi kemampuan *soft skill* dan finansial. Yayasan Dharma Ibu Jawa Barat memiliki unit usaha berupa Taman Kanak-Kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD).

Sebelum melakukan kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian melakukan

wawancara kepada Ketua Yayasan, Bendahara Yayasan, dan Sekretaris Yayasan untuk mengetahui permasalahan dan hal-hal apa saja yang dibutuhkan dalam pelatihan pencatatan keuangan tersebut. Setelah wawancara dilaksanakan terdapat permasalahan berupa *person in charge* (PIC) yang bertugas untuk melakukan pencatatan keuangan masih bingung dan merasa kesulitan dalam membuat laporan bulanan, neraca, dan laporan keuangan. Selain itu terdapat permasalahan dimana PIC yang bertugas melakukan pencatatan keuangan terkait kegiatan operasional untuk TK dan SD hanya dipegang oleh satu orang saja, serta tidak adanya alur informasi yang jelas terkait keuangan dari unit usaha kepada Yayasan. Berangkat dari permasalahan yang ada maka tim pengabdian membuat kesepakatan dengan Yayasan Dharma Ibu Jawa Barat untuk memberikan pelatihan pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan Accurate Online.

Kegiatan pendampingan adalah salah satu cara untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan yang berkaitan dengan pencatatan sesuai dengan pedoman akuntansi (Muhammad et al., 2022). Kegiatan pelatihan pencatatan keuangan yang dilakukan berupa pelatihan selama dua kali secara luring yang dimulai dengan memberikan konsep dasar terkait pencatatan keuangan dan pencatatan pemasukan berupa uang sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) menggunakan Microsoft Excel bagi para kepala sekolah dan guru dimana data inilah yang akan diteruskan kepada Bendahara Yayasan. Pelatihan kedua yaitu melakukan pencatatan keuangan kepada Bendahara Yayasan dengan menggunakan bantuan aplikasi Accurate Online. Aplikasi ini dipilih untuk diajarkan setelah berdiskusi dengan pihak Yayasan terkait dengan kemampuan *soft skill* dan kemampuan finansial yang dimiliki.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian peserta dalam pencatatan transaksi keuangan baik menggunakan Microsoft Excel dan Accurate Online. Pelatihan dan pendampingan menggunakan Microsoft Excel dalam membuat pencatatan keuangan memiliki tujuan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan suatu organisasi (Widyari et al., 2022). Manfaat bagi Yayasan Dharma Ibu Jawa Barat dapat meningkatkan pengetahuan dan keahlian pengelola dan karyawan terkait pencatatan keuangan, sedangkan manfaat bagi tim pengabdian yaitu dapat melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta mendapatkan data empiris tentang pengelolaan keuangan sebagai bahan penelitian setelah kegiatan.

METODE

Mitra pengabdian adalah Yayasan Dharma Ibu, yang terdiri dari pengurus yayasan, kepala sekolah TK, guru TK, kepala sekolah SD, guru SD, dan tata usaha SD. Selama periode pengabdian, jumlah peserta adalah sebanyak 3 orang pengurus yayasan (terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara) serta sebanyak 7 orang dari pihak sekolah. Kegiatan pengabdian dilaksanakan secara tatap muka (luring). Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu *audience centered*, dimana para peserta pelatihan dan pendampingan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri atas 3 bagian. Bagian pertama yaitu tahap pra kegiatan, bagian kedua yaitu tahap pelaksanaan kegiatan, dan bagian ketiga yaitu tahap evaluasi kegiatan. Pada tahap pra kegiatan, tim pengabdian melakukan penilaian awal (*initial assessment*), dilakukan guna mengetahui keadaan sebelum diberikan pelatihan. Penilaian awal dilakukan oleh tim pengabdian melalui wawancara semi terstruktur dengan pengurus yayasan dan apa saja yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian ini,

melalui wawancara kepada ketua, bendahara, dan sekretaris yayasan serta analisis kebutuhan berdasarkan fakta lapangan. Setelahnya, dilakukan identifikasi kebutuhan dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh tim pengabdian saat penilaian awal, tim pengabdian menggunakan data-data tersebut untuk mengidentifikasi kebutuhan Yayasan Dharma Ibu Jawa Barat terkait dengan pencatatan keuangan. Tim pengabdian juga melakukan beberapa kali komunikasi tambahan dengan pihak yayasan guna mengkonfirmasi beberapa hal terkait dengan data-data tersebut, termasuk untuk membuat kesepakatan dan persetujuan dengan pihak yayasan mengenai materi yang akan tim pengabdian bawakan selama proses pengabdian. Alur kerja (*workflow*) pencatatan keuangan menjadi fokus dari proses identifikasi kebutuhan. Setelah terjadi kesepakatan antara tim pengabdian dengan pihak yayasan, selanjutnya tim pengabdian menyusun program pengabdian. Pada tahap ini, tim pengabdian dan pihak yayasan juga sepakat untuk mengikutsertakan beberapa pihak sekolah ke dalam program pelatihan ini. Oleh karena itu, tim pengabdian membuat dua materi yang disesuaikan kebutuhan para pihak yang terlibat.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian membaginya kedalam dua pertemuan, dimana pertemuan pertama membahas mengenai alur pencatatan dan pendokumentasian suatu transaksi dan pertemuan kedua membahas mengenai penyusunan laporan keuangan pada *software* akuntansi, dalam dua pertemuan ini dilakukan pelatihan yang melibatkan pemaparan materi dilanjutkan dengan praktik langsung dan diakhiri dengan tanya jawab antara peserta dengan pelatih. Pada tahap evaluasi kegiatan, tim pengabdian melaksanakannya setelah tahapan pelaksanaan selesai dilakukan melalui wawancara secara langsung dan melihat hasil laporan keuangan yang telah dipraktekkan oleh pihak yayasan, yang bertujuan untuk mengevaluasi implementasi alur kerja pencatatan keuangan yang telah disosialisasikan serta untuk mendiskusikan

apabila terjadi temuan-temuan terkait penyusunan laporan keuangan yang perlu dikonfirmasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilakukan dalam 3 tahap kegiatan, dimana setiap tahap memiliki proses yang berbeda.

Tahap Pra Kegiatan

Tahap pra kegiatan dilaksanakan pada bulan Desember 2022, pada tahap ini merupakan tahap persiapan untuk mengetahui ditemukan beberapa permasalahan pada pencatatan keuangan di yayasan ini. Permasalahan tersebut adalah sebagai berikut tidak adanya alur pelaporan keuangan dari pihak sekolah kepada pihak yayasan, tidak adanya pihak yang ditentukan sebagai penanggung jawab setiap transaksi keuangan, setiap transaksi keuangan tidak didokumentasikan dengan baik dan sebagian besar pihak sekolah belum cakap dalam penggunaan komputer maupun mengerti akan pencatatan keuangan. Akibat permasalahan tersebut menyulitkan pihak Yayasan dalam memonitor laporan keuangan secara *real time*.

Pada tahap ini pula, tim pengabdian melakukan rencana serta rancangan materi beserta kegiatan pada pengabdian ini. Tim pengabdian akan mendampingi dan melatih pihak yayasan beserta pihak sekolah dalam hal pencatatan keuangan secara tersistem dan menggunakan *software* akuntansi. Rancangan materi pendampingan dan pelatihan pada pengabdian ini terdiri dari alur pelaporan dan pencatatan keuangan dari pihak sekolah ke pihak yayasan dan menyusun laporan keuangan sederhana menggunakan *software* akuntansi. Alat bantu berbasis *software* akuntansi dipilih untuk mempermudah proses pencatatan keuangan yayasan, sehingga dapat dengan mudah dilakukan pengecekan dalam informasi yang disajikan dan juga memiliki tingkat keamanan yang lebih terjamin karena diamankan dengan teknologi yang setara dimana pihak yang tidak berkepentingan tidak dapat mengakses data tersebut (Rahardja et al.,

2018). Perlu dilakukan pendampingan dan pelatihan dalam hal pencatatan keuangan agar pendapatan dan pengeluaran yayasan dapat terukur secara lebih akurat dan terdokumentasi (Wardana & Wulaningrum, 2020).

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini, dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Pelatihan dan pendampingan pertama di bulan Maret 2023 secara luring, dalam pertemuan ini diikuti oleh pihak yayasan yang terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara serta pihak sekolah yang terdiri dari kepala sekolah TK, guru TK, kepala sekolah SD, guru SD, tata usaha SD. Pada tingkat TK tidak ada tata usaha yang bertugas sebagai administrasi, semua yang berhubungan dengan administrasi dilakukan oleh kepala sekolah TK dan guru TK.



Gambar 1. Pertemuan Pertama Tahap Pelaksanaan Kegiatan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

Tim pengabdian melakukan sosialisasi mengenai pentingnya pencatatan setiap transaksi keuangan baik dalam organisasi non-profit sekalipun, hal ini selaras dengan yang dikemukakan oleh Santoso & Widayarni (2014) yang mengenalkan konsep pencatatan keuangan dan hasil dari kegiatan pencatatan keuangan, dilanjutkan pemaparan materi mengenai pencatatan pendapatan dan beban pada sesi ini diadakan sesi tanya jawab. Pada materi pencatatan pendapatan dijelaskan bagaimana alur pencatatan untuk setiap uang masuk yang berasal dari pendapatan uang sekolah, serta pelaporan transaksi tersebut dari pihak sekolah ke pihak yayasan. Pada materi pencatatan beban dijelaskan alur mulai dari permintaan kebutuhan pihak sekolah ke pihak yayasan

sampai barang yang dibutuhkan tiba di sekolah. Dalam sesi tanya jawab dapat disimpulkan para pihak sebenarnya paham mengenai pentingnya pencatatan setiap transaksi keuangan, tetapi belum mumpuni dalam melakukan pencatatannya.

Sesi selanjutnya dilakukan pendampingan untuk mempraktekkan materi yang didapat pada sesi sebelumnya, yang diawali dengan pemberian format pencatatan pendapatan yang berasal dari uang SPP dan beban operasional dalam bentuk Microsoft Excel untuk memudahkan dalam melakukan pencatatan. Pada sesi ini, tim pengabdian melakukan pengajaran mengenai pemakaian Google Drive sebagai sarana penyimpanan dan sharing folder untuk memudahkan pemantauan file pencatatan yang dapat diakses baik oleh pihak sekolah maupun pihak yayasan. Untuk mengatasi kesulitan dalam mengoperasikan komputer, tim pengabdian memberikan panduan untuk penggunaan microsoft excel kepada pihak sekolah. Dengan panduan ini pihak sekolah dapat paham dalam melakukan pencatatan keuangan yang sudah diberikan format dalam bentuk Microsoft Excel.



**Gambar 2. Pemaparan Materi
Pertemuan Pertama**

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

Pertemuan kedua dilakukan pada bulan Mei 2023 secara luring yang diikuti hanya oleh pihak yayasan. Agenda pertemuan kedua yaitu menyusun laporan keuangan sederhana menggunakan *software* akuntansi. *Software* akuntansi yang dipilih adalah Accurate Accounting Software versi Accurate Online. Pemilihan *software* ini berdasarkan tampilan yang *user friendly* dan biaya penggunaan yang

murah (Zeinora et al, 2020). Selaras dengan pendapat Sulistiani et al (2022) dan pendapat dari Iwan et al., (2021) yang membagi menjadi praktek penginputan database, praktek penginputan transaksi, praktek pembuatan laporan, praktek penggunaan sistem secara keseluruhan. Maka pendampingan dan pelatihan yang dilakukan pada pertemuan ini adalah mensosialisasikan fitur yang tersedia pada aplikasi accurate, persiapan database awal, penginputan transaksi pada modul penjualan, penginputan transaksi pada modul pembelian, penginputan transaksi dalam modul kas, bank dan jurnal umum.

Pada pertemuan kedua ini, tim pengabdian mengevaluasi pula hasil pencatatan sesuai pelatihan dan pendampingan pada pertemuan pertama. Dengan melakukan pencatatan keuangan yang baik dan benar dapat mempermudah dalam hal pengecekan dan meminimalisir kesalahan. Jika sudah dapat melakukan pencatatan keuangan secara tepat, maka untuk menginput setiap transaksi kedalam *software* pun akan jauh lebih mudah. Penambahan ilmu tentang pembukuan dan pencatatan untuk mendukung kegiatan bisnis atau usaha (Munandar et al., 2018). Hasil dari pertemuan pertama berupa data pendapatan dan beban dijadikan sebagai dasar untuk melakukan input transaksi pada *software* Accurate. Pada pertemuan ini pihak Yayasan berhasil membuat laporan keuangan yayasan untuk kuartal pertama di tahun 2023 yang di generate otomatis dari *software*. Tim pengabdian memberi pula pelatihan cara membaca hasil pada laporan tersebut kepada pihak yayasan.



**Gambar 3. Pendampingan Materi
Pertemuan Kedua**

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

Tahap Evaluasi Kegiatan

Seluruh rangkaian dari kegiatan pengabdian ini berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan oleh tim pengabdian. Setelah kegiatan setelah dilaksanakan, tim pengabdian melakukan tahap evaluasi kegiatan. Dari evaluasi kegiatan yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa kemampuan pihak yayasan maupun pihak sekolah akan pencatatan keuangan meningkat, sistem pencatatan keuangan yang sebelumnya tidak dicatat secara berkala saat ini menjadi teratur dan tepat, serta saat ini pihak yayasan dapat mengakses dan melihat laporan keuangan secara real time. Permasalahan yang sebelumnya dihadapi oleh pihak sekolah berupa keterbatasan dalam kemampuan penggunaan komputer terkhususnya pada Microsoft Excel saat ini dapat diatasi melalui pelatihan dan pendampingan ini.

No	Nama	NK	UPP (Rp)	Kebutuhan	Fasilitasi	Ketersediaan	Manajemen	April	Ketersediaan
1	Lampiran	123	200000	200000	200000	200000	200000	200000	200000

Gambar 4. Format Pencatatan Keuangan Hasil Dari Pelatihan Yang Telah Disesuaikan Oleh Kebutuhan Pihak Yayasan

(Sumber: Dokumentasi Yayasan, 2023)

YAYASAN DHARMA IBU			
LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023			
(DALAM RUPIAH)			
ASET		LIABILITAS & ASET NETO	
ASET LANCAR		LIABILITAS	
KAS DAN SETARA KAS	xxx	LIABILITAS JANGKA PENDEK	
PIUTANG	xxx	HUTANG JANGKA PENDEK	xxx
ASET LANCAR LAINNYA	xxx	TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	xxx
TOTAL ASET LANCAR	xxx		
ASET TIDAK LANCAR		LIABILITAS JANGKA PANJANG	
ASET TETAP (NET AKUMULASI)	xxx	HUTANG JANGKA PANJANG	xxx
INVESTASI JANGKA PANJANG	xxx	TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	xxx
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	xxx	ASET NETO	xxx
TOTAL ASET	xxx	TOTAL LIABILITAS & ASET NETO	xxx

Gambar 5. Format Laporan Keuangan Hasil Pelatihan

(Sumber: Dokumentasi Yayasan, 2023)

Berdasarkan penjelasan diatas, terbukti bahwa kegiatan pengabdian ini yang berupa pelatihan dan pendampingan mengenai pencatatan keuangan dapat membawa pengaruh baik bagi Yayasan Dharma Ibu Jawa Barat.

Dengan dibuatnya sistem informasi berupa alur yang tepat mulai dari perbaikan dalam pencatatan sampai pemakaian *software* akan membuat data dapat diperoleh dengan efektif. Sistem informasi tersebut dibuat dengan tujuan agar teknologi tersebut dapat membantu pengurus dalam mengelola kegiatan Yayasan (Purwati et al., 2020). Tidak hanya bagi organisasi profit saja, tetapi bagi organisasi nirlaba pun penting untuk menyusun laporan keuangan yang berguna untuk memberikan informasi mengenai keadaan organisasi baik untuk pihak internal maupun eksternal entitas (Kodriyah et al., 2022).

SIMPULAN

Pengabdian yang dilakukan berupa kegiatan pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan Accurate Online memberikan dampak positif bagi Yayasan Dharma Ibu Jawa Barat. Hal ini dibuktikan dengan antusias para pihak yang terlibat serta kemudahan dalam mengakses laporan keuangan secara *real time* dan akurat.

Penggunaan Microsoft Excel dan Accurate Online menjadi media yang efektif dalam melakukan pendokumentasian transaksi keuangan secara sederhana. Sistem informasi dalam alur pencatatan transaksi pendapatan dan beban memudahkan komunikasi antara pihak sekolah dan pihak yayasan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada pengurus dan guru Yayasan Dharma Ibu Jawa Barat yang telah ikut dalam kegiatan ini dari awal sampai akhir.

DAFTAR PUSTAKA

Arista, D., Satyanovi, V. A., Rahmawati, L. D., & Hapsari, A. A. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada BUMDes Banyuanyar Berkarya Desa Banyuanyar Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 550-556.

- Hakim, L., Saefudin, D. F., Suhardi, S., Ratnawati, R., Witriani, W., & Meiliani, D. (2021). Pelatihan Pencatatan dan Pelaporan Keuangan dengan Zahir Accounting Di Yayasan Raudhah Syarifah Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 105-113.
- Iwan, R. B., Amir, V., Pandowo, H., & Fikria, A. (2021). Implementasi Komputer Akuntansi Menggunakan Software Accurate di Lingkungan Yayasan Pendidikan dan Pondok Pesantren Subulul Huda Kembangawit Kebonsari Madiun. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1).
- Kodriyah, K., Wijaya, H., & Haryadi, E. (2022). Literasi Keuangan Dan Pelatihan Pembukuan Sak-Emkm Di Sentra Tas Desa Kadu Genep Serang Banten. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 126-132.
- Muhammad, R., Chandra, M. J. A., Nengsih, M. K., & Damarsiwi, E. P. M. (2022). Pendampingan Keuangan, Pemasaran Dan Perizinan Produk Umkm Seruni Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 204-209.
- Munandar, A., Meita, I., & Putritanti, L. R. (2018). Pelatihan Pembukuan Dan Pencatatan Keuangan Sederhana Kepada Siswa/I Yayasan Prima Unggul. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(1), 527-532.
- Purwati, A. A., Suryani, F., & Hamzah, M. L. (2020). Pengaplikasian Sistem Informasi Pencatatan Keuangan pada Koperasi Serba Usaha Karya Mentulik. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 1(1), 22-26.
- Rahardja, U., Aini, Q., & Hardini, M. (2018). Penerapan Software Akuntansi Online Sebagai Penunjang Pencatatan Laporan Keuangan. *Sisfotenika*, 8(2), 176-187.
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2014). Kualitas laporan keuangan umkm serta prospek implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 1-21.
- Santoso, U., & Widyarini, M. (2014). Pelatihan Pencatatan Keuangan UMKM-Fashion di Kota Cimahi (Kasus UMKM Sweet Batik). *Research Report-Humanities and Social Science*, 1.
- Sulistiani, H., Hamidy, F., Suaidah, S., Mersita, R., Yunita, Y., & Hs, Y. I. (2022). Pelatihan Penerapan Accurate Accounting Software Bagi Siswa Jurusan Akuntansi Di SMK N 1 Padang Cermin. *Journal Of Social Sciences And Technology For Community Service (Jsstcs)*, 3(2), 192-197.
- Wardana, L. K., & Wulaningrum, P. D. (2020). Pendampingan Pencatatan Keuangan Terkomputerisasi Koperasi Simpan Pinjam Ibu PKK RT 06\Desun Sengon Karang RT 06 Argomulyo Sedayu Bantul. *ETHOS: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 154-161.
- Widyari, N. W. T., Sariyani, N. L. P., & Sukarnasih, D. M. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Di Warung Sebatu. *Sumber*, 75, 85.
- Yusuf, F., Askandar, N. S., & Junaidi. (2021). Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Online Terhadap Kualitas Pencatatan Laporan Keuangan Pada UMKM. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09(02), 20-27.
- Zeinora & Septariani, D. (2020). Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Serta Kebermanfaatan Menggunakan Software Accurate, Myob, Zahir Accounting Dan Penerapannya Di Universitas Indraprasta PGRI. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 6(4), 341-353.

